

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Masalah

Peramalan (forecasting) merupakan suatu teknik untuk memperkirakan atau memprediksikan suatu nilai pada masa yang akan datang dengan memperhatikan data atau informasi masa lalu atau saat ini baik secara matematik atau statistik. Sedangkan ramalan adalah suatu situasi atau kondisi yang diperkirakan akan terjadi pada masa yang akan datang. Metode ini sangat membantu dalam mengambil keputusan yang tepat.

Ada kendala yang paling sering dihadapi oleh Yapim Taruna Belawan yaitu sistem yang berjalan pada Yapim Taruna Belawan masih tergolong kurang efektif dengan menggunakan Microsoft excel 2007. Sehingga laporan perkembangan siswa baru sering mengalami kesalahan diantaranya sering terjadi redudansi (penggandaan) penginputan data siswa baru, dan Yapim Taruna Belawan harus mendata satu persatu data siswa baru. Sehingga dalam penyampaian laporan kepada pimpinan membutuhkan waktu yang cukup lama dan laporan pertumbuhan mahasiswa baru menjadi tidak efektif dan efisien.

Metode *Double Exponential Smoothing* sangat tepat dalam menyelesaikan permasalahan diatas, karena metode *Double Exponential Smoothing* adalah merupakan metode untuk mencari garis peramalan

dengan perhitungan statistika dan matematika tertentu guna mengetahui fungsi garis lurus sebagai pengganti garis patah-patah yang dibentuk oleh data *historis*. Dengan demikian pengaruh unsur subjektif dapat dihindarkan. Dengan menerepakan metode *Double Exponential Smoothing* laporan prediksi jumlah calon siswa/i baru dengan cepat dan efektif diperoleh.

III.2. Penerapan Metode

Metode *Double Exponential Smoothing* merupakan model linear yang dikemukakan oleh Brown. Dalam metode ini dilakukan proses *smoothing* dua kali. Dasar pemikiran metode pemulusan eksponensial linear dari Brown adalah serupa dengan rata-rata bergerak linear, karena kedua nilai pemulusan tunggal dan ganda ketinggalan dari data yang sebenarnya jika terdapat unsur trend. Perbedaan antara nilai pemulusan tunggal dan ganda dapat ditambahkan dengan nilai pemulusan tunggal dan disesuaikan untuk *trend*. Persamaan yang dipakai dalam implementasi pemulusan eksponensial linear satu-parameter. Adapun rumus dari perhitungan metode *Double Exponential Smoothing* adalah sebagai berikut : (Cahyarizki Adi Utama :2016)

1. Pemulusan Eksponensial Tunggal:

$$S'_t = aX_t + (1 - a) S'_{t-1}$$

Dimana S'_t adalah nilai pemulusan eksponensial

2. Pemulusan Eksponensial Ganda:

$$S''_t = aS'_t + (1 - a) S''_{t-1}$$

Dimana S''_t adalah nilai pemulusan eksponensial ganda

3. Pemulusan Trend:

$$a_t = S'_t + (S'_t - S''_t) = 2 S'_t - S''_t$$

Dimana a_t adalah Nilai Konstanta

4. Pemulusan Trend:

$$b_t = (S'_t - S''_t)$$

Dimana b_t adalah Nilai *Slope*

5. Ramalan

$$F_t + m = a_t + b_t(m)$$

Dimana m adalah jumlah periode ke muka yang akan diramalkan.

Keterangan :

$F_t + m$ = Nilai ramalan untuk m *periode* ke depan

M = Jarak periode yang akan diramalkan

X_t = Nilai actual periode ke- t

S'_t = Nilai *Smoothing period* ke- t

a = Konstanta *Smoothing* ($1/n$)

III.2.1. Studi Kasus Metode

Yapim Taruna Belawan melakukan penerimaan siswa/l baru selama 5 (Lima) tahun periode 2015- 2019 dengan data sebagai berikut :

Tabel III.1. Data Jumlah Pendaftaran Siswa Jurusan TKJ

Tahun	Siswa
2015	30 Orang

2016	40 Orang
2017	35 Orang
2018	30 Orang
2019	45 Orang

Data dari Siswa tersebut sebanyak 5 periode. Maka akan meramalkan

Periode ke-6

1. Pemulusan Eksponensial Tunggal

$$S'_t = aX_{t+1} + (1 - a) S'_{t-1}$$

a. Periode TA. 2015/2016

$$S'_1 = 30$$

b. Periode TA. 2016/2017

$$S'_2 = (0,3) 40 + (1 - 0,3) 30$$

$$S'_2 = 12 + 21$$

$$= 33$$

c. Periode TA. 2017/2018

$$S'_3 = (0,3) 35 + (1 - 0,3) 33$$

$$S'_3 = 10.5 + 23.1$$

$$= 33.6$$

d. Periode TA. 2018/2019

$$S'_4 = (0,3) 30 + (1 - 0,3) 33.6$$

$$S'_4 = 9 + 23.52$$

$$S'_4 = 32.52$$

e. Periode TA. 2019/2020

$$S'_5 = (0,3) 45 + (1 - 0,3) 32.52$$

$$S'_5 = 13.5 + 22.764$$

$$S'_5 = 36.264$$

2. Pemulusan Eksponensial Ganda

$$S''_t = aS'_{t+1} + (1 - a) S''_{t-1}$$

a. Periode TA. 2015/2016

$$S''_1 = 30$$

b. Periode TA. 2016/2017

$$S''_2 = (0,3) 33 + (1 - 0,3) 30$$

$$S''_2 = 9,9 + 21$$

$$S''_2 = 30,9$$

c. Periode TA. 2017/2018

$$S''_3 = (0,3) 33,6 + (1 - 0,3) 30,9$$

$$S''_3 = 10,08 + 21,63$$

$$S''_3 = 31,71$$

d. Periode TA. 2018/2019

$$S''_4 = (0,3) 32,52 + (1 - 0,3) 31,71$$

$$S''_4 = 9,756 + 22,197$$

$$S''_4 = 31,953$$

e. Periode TA. 2019/2020

$$S''_5 = (0,3) 36,264 + (1 - 0,3) 31,953$$

$$S''_5 = 10,8792 + 22,3671$$

$$S''_5 = 33,2463$$

3. Pemulusan Trend

$$a_t = S'_t + (S'_t - S''_t) = 2 S'_t - S''_t$$

a. Periode TA. 2015/2016

$$a_1 = (2 (30)) - 30 = 30$$

b. Periode TA. 2016/2017

$$a_2 = (2 (33)) - 30,9$$

$$a_2 = 66 - 30,9$$

$$a_2 = 35,1$$

c. Periode TA. 2017/2018

$$a_3 = 2 (33,6) - 31,71$$

$$a_3 = 67,2 - 31,71$$

$$a_3 = 35,49$$

d. Periode TA. 2018/2019

$$a_4 = 2 (32,52) - 31,953$$

$$a_4 = 65,04 - 31,953$$

$$a_4 = 33,087$$

e. Periode TA. 2019/2020

$$a_5 = 2 (36,264) - 33,2463$$

$$a_5 = 72,258 - 33,2463$$

$$a_5 = 39,2817$$

4. Pemulusan Trend

$b_t = ((S'_t - S''_t))$

a. Periode TA. 2015/2016

$$b_1 = \frac{0,3}{1-0,3} ((30 - 30)) = 0$$

b. Periode TA. 2016/2017

$$b_2 = \frac{0,3}{1-0,3} ((33 - 30,9))$$

$$b_2 = \frac{0,3}{1-0,3} ((2,1))$$

$$b_2 = 0,9$$

c. Periode TA. 2017/2018

$$b_3 = \frac{0,3}{1-0,3} ((33,6 - 31,71))$$

$$b_3 = \frac{0,3}{1-0,3} ((1,89))$$

$$b_3 = 0,81$$

d. Periode TA. 2018/2019

$$b_4 = \frac{0,3}{1-0,3} ((32,52 - 31,953))$$

$$b_4 = \frac{0,3}{1-0,3} ((0,567))$$

$$b_4 = 0,243$$

e. Periode TA. 2019/2020

$$b_5 = \frac{0,3}{1-0,3} ((36.264 - 33,2463))$$

$$b_5 = \frac{0,3}{1-0,3} ((3,0177))$$

$$b_5 = 1,2933$$

5. Ramalan

$$F_t + m = a_t +$$

$$F_{5+1} = a_t + bt(1)$$

$$F_6 = 39,2817 + (1,2933) (1)$$

$$= 40,575$$

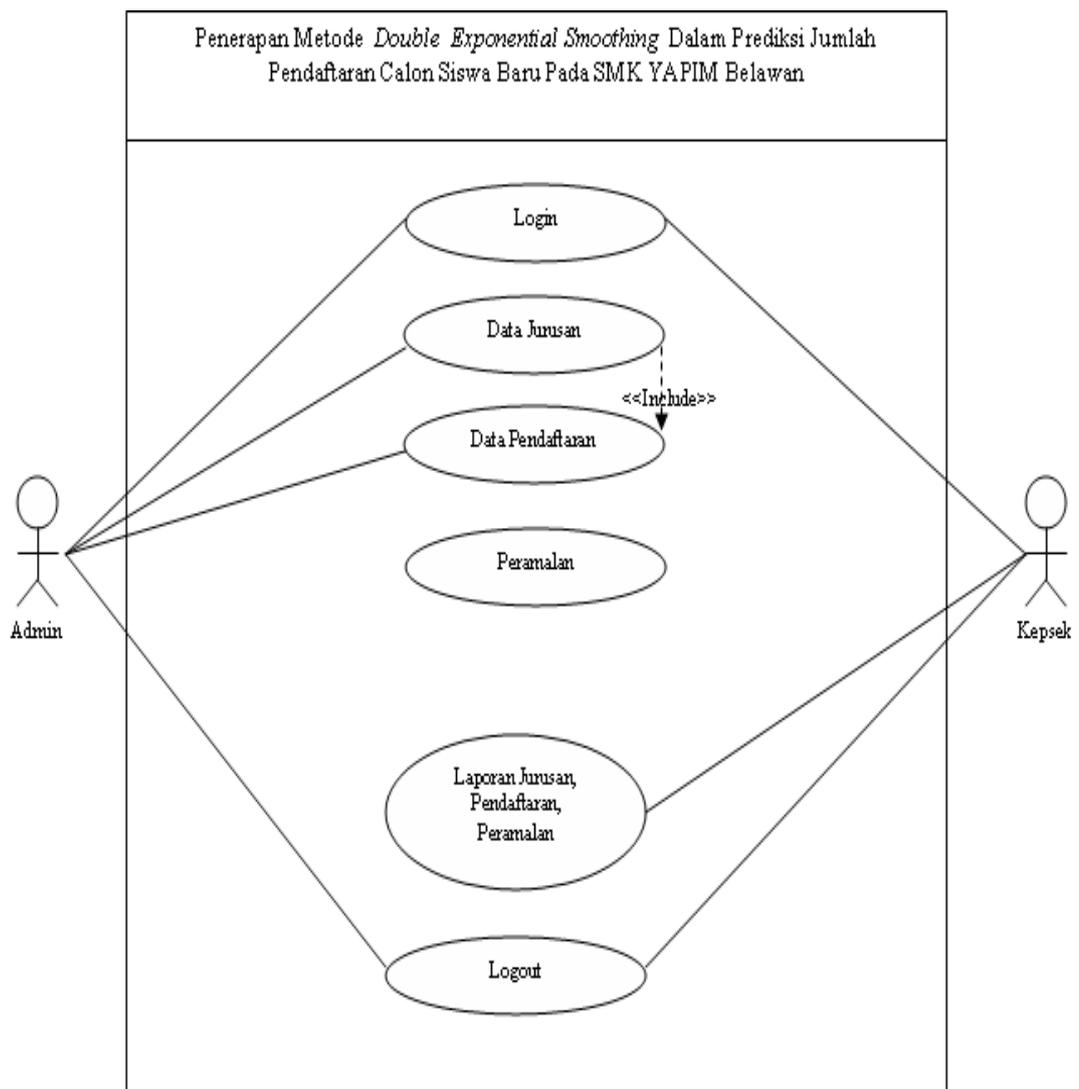
Dengan hasil peramalan penerimaan siswa/i baru pada Yapim Taruna Belawan. untuk periode ke-6 yaitu tahun 2020 adalah 40,575 orang atau 40 orang, hasil peramalan Tahun 2020 menurun dari tahun sebelumnya maka pihak sekolah akan melakukan Pengurangan Fasilitas.

III.3. Desain Sistem

Tahap ini akan dilakukan perancangan terhadap sistem yang diusulkan. Adapun perancangan dari sistem ini dapat digambarkan dengan *Unified Modelling Language* (UML) yang meliputi *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*.

III.3.1. Use Case Diagram

Diagram yang menggambarkan *actor*, *use case* dan relasinya sebagai suatu urutan tindakan yang memberikan nilai terukur untuk *actor*. Sebuah *use case* digambarkan sebagai elips horizontal dalam suatu diagram UML *use case*, dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut :



Gambar III.1. Use Case Diagram Penerapan Double Exponential Smoothing Untuk Memprediksi Jumlah Calon/I Baru Pada SMK Yapim Taruna Belawan

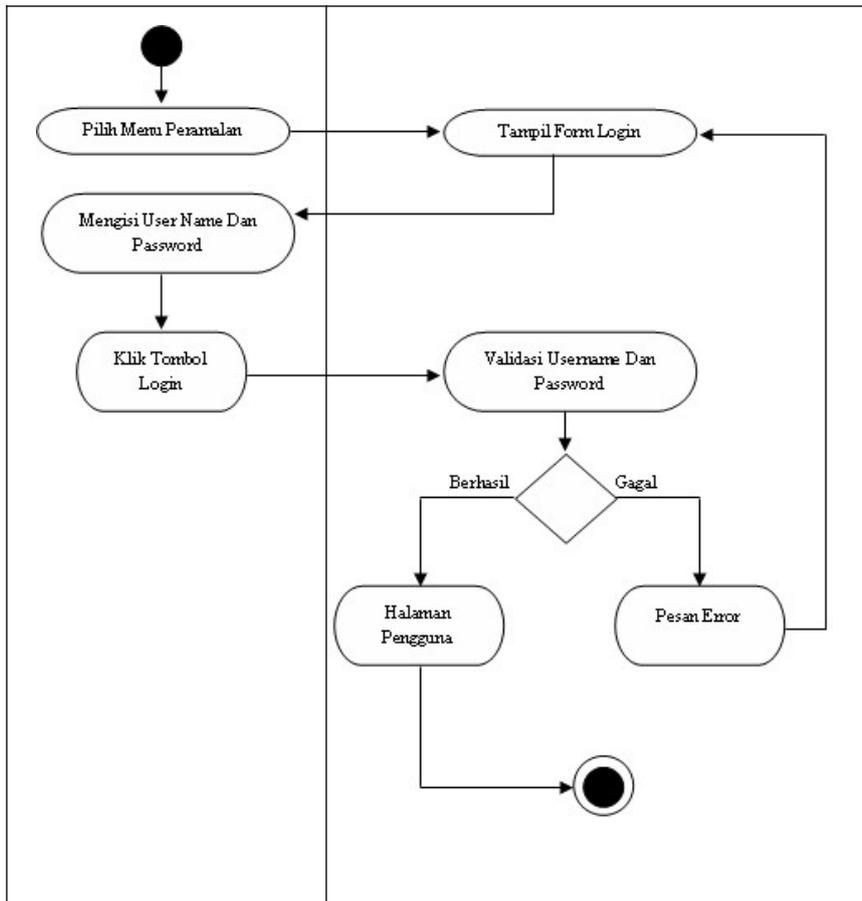
III.3.2. Activity Diagram

Menggambarkan aktifitas-aktifitas, objek, *state*, transisi *state* dan *event*. Dengan kata lain kegiatan diagram alur kerja menggambarkan perilaku sistem untuk aktivitas, berikut beberapa gambar *activity diagram* :

1. *Activity Diagram Login*

Activity diagram login menggambarkan aktivitas untuk masuk kedalam menu *admin*. Bentuk *activity diagram login* yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.3 sebagai berikut :

<i>Admin</i>	Sistem
--------------	--------

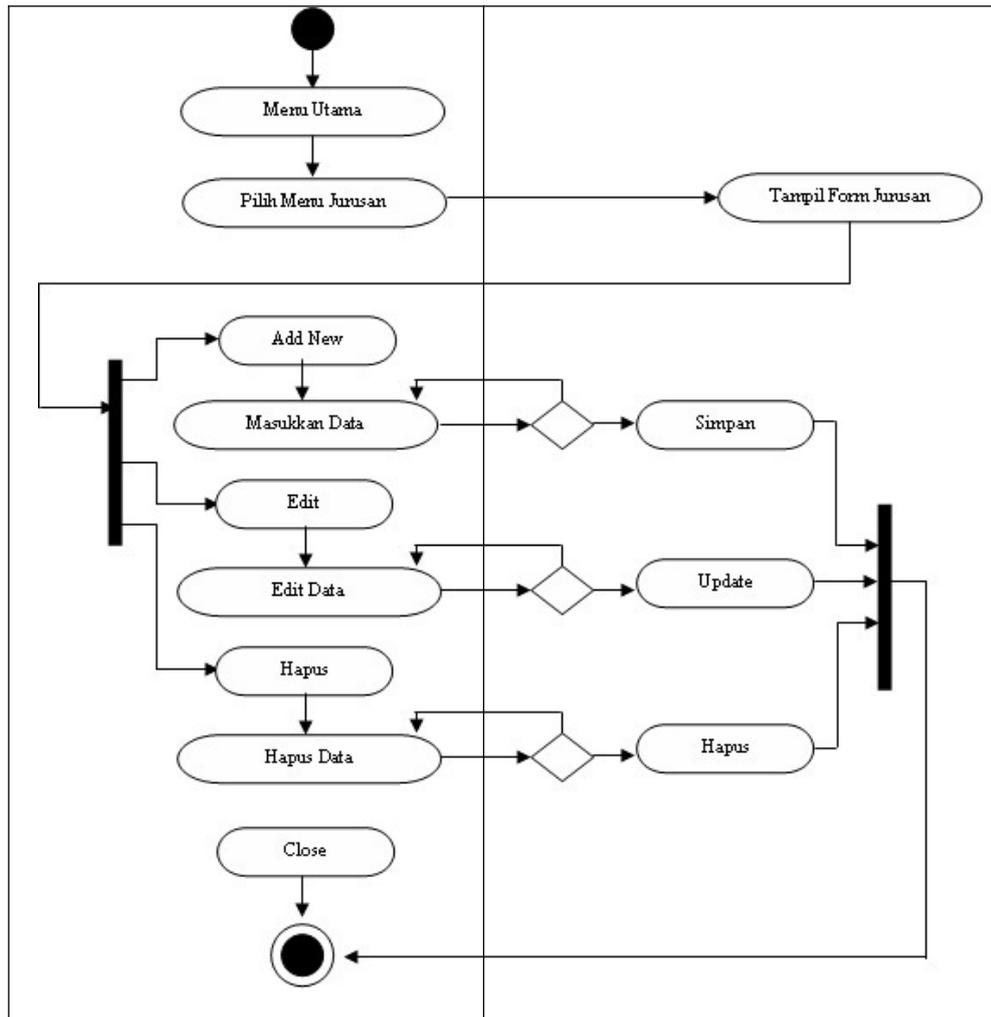


Gambar III.3. Activity Diagram Login

2. *Activity Diagram* Data Jurusan

Activity diagram data Jurusan menggambarkan aktivitas untuk pengolahan data Jurusan yang dilakukan oleh *admin*. Bentuk *activity diagram* data Jurusan yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.4 sebagai berikut:

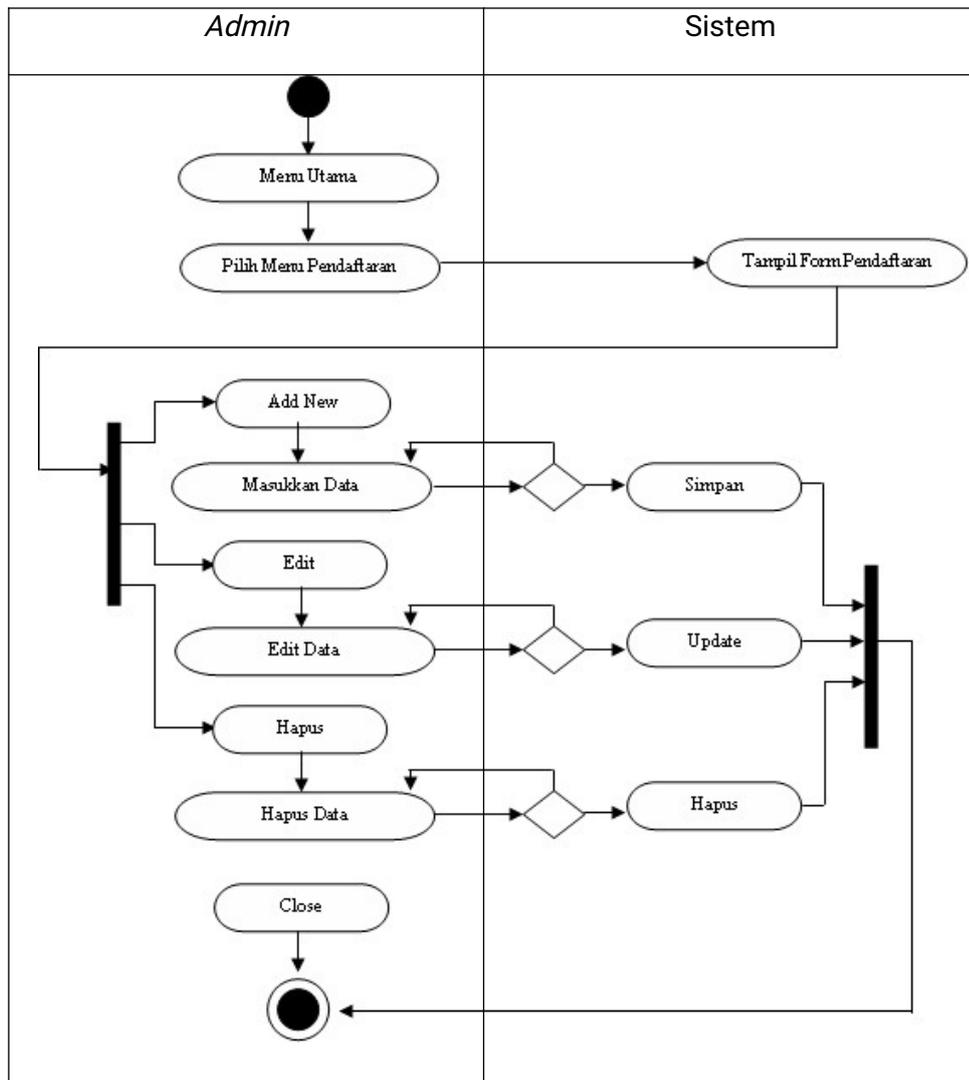




Gambar III.4. Activity Diagram Data Jurusan

3. *Activity Diagram* Data Pendaftaran

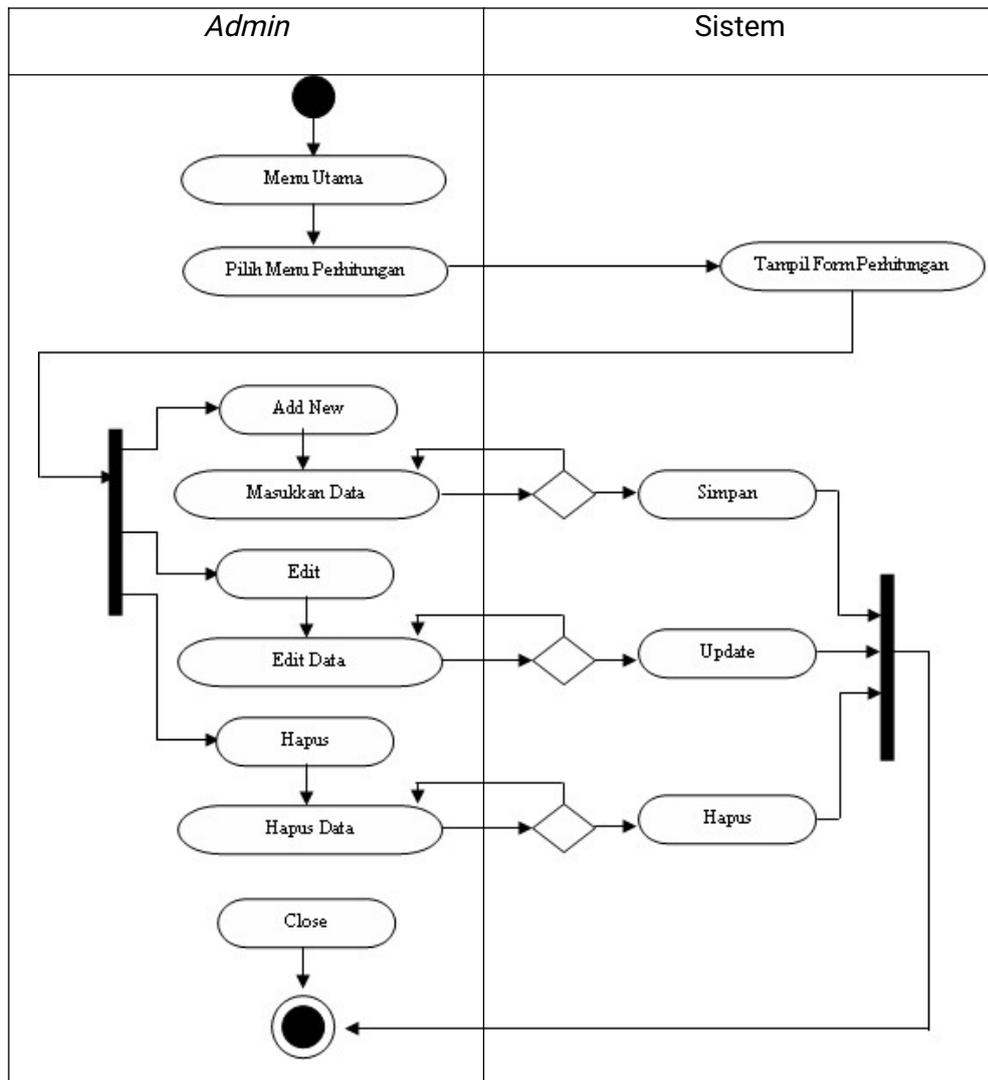
Activity diagram data pendaftaran menggambarkan aktivitas untuk pengolahan data pendaftaran yang dilakukan oleh *admin*. Bentuk *activity diagram* data pendaftaran yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.4 sebagai berikut:



Gambar III.4. Activity Diagram Data Pendaftaran

4. Activity Diagram Perhitungan

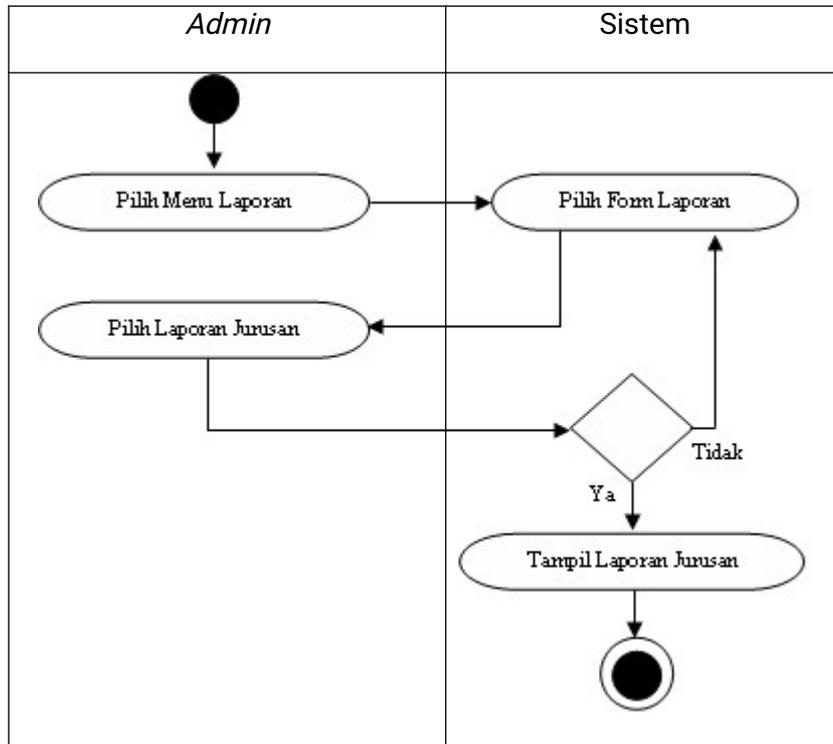
Activity diagram Perhitungan menggambarkan aktivitas untuk pengolahan data Perhitungan yang dilakukan oleh *admin*. Bentuk activity diagram Perhitungan yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.7 sebagai berikut :



Gambar III.7. Activity Diagram Perhitungan

5. Activity Diagram Laporan Jurusan

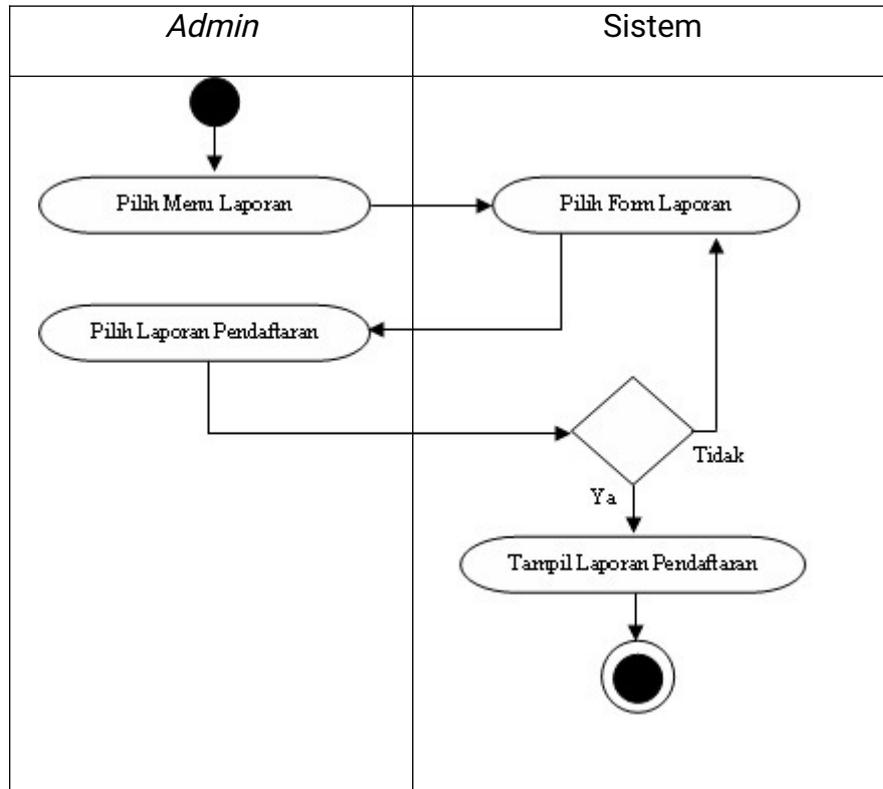
Activity diagram laporan Jurusan menggambarkan aktivitas *admin* dalam mencetak laporan Jurusan. Bentuk *activity diagram* laporan Jurusan dapat dilihat pada gambar III.7 sebagai berikut :



Gambar III.7. Activity Diagram Laporan Jurusan

6. *Activity Diagram* Laporan Pendaftaran

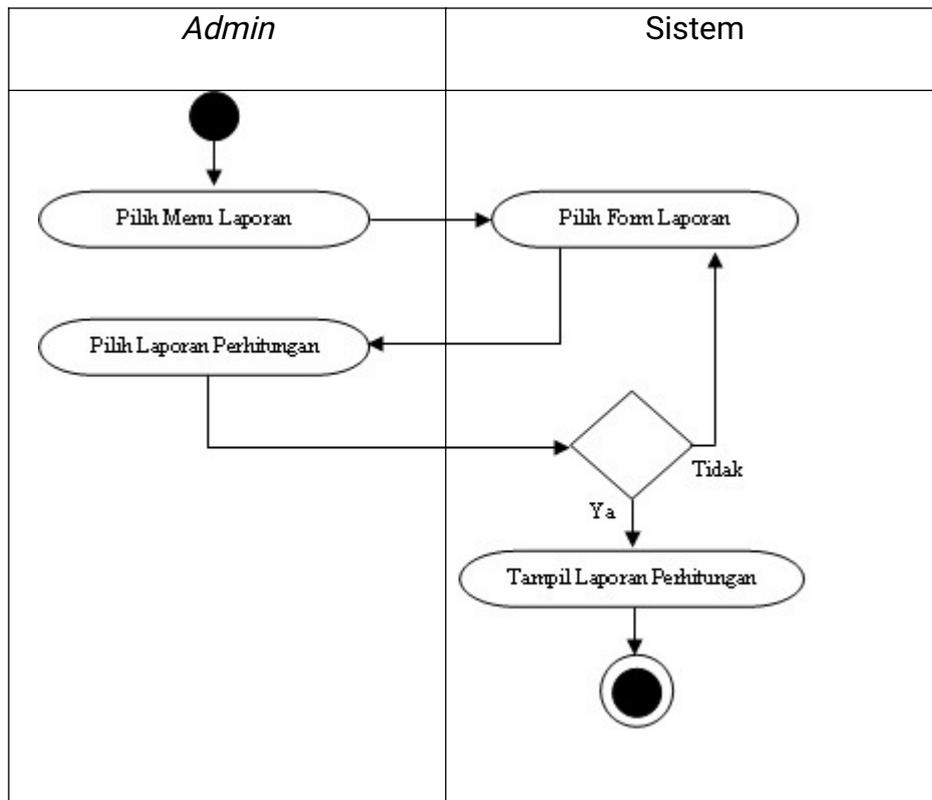
Activity diagram laporan pendaftaran menggambarkan aktivitas *admin* dalam mencetak laporan pendaftaran. Bentuk *activity diagram* laporan Jurusan dapat dilihat pada gambar III.7 sebagai berikut



Gambar III.7. Activity Diagram Laporan Pendaftaran

7. Activity Diagram Laporan Perhitungan

Activity diagram laporan perhitungan menggambarkan aktivitas *admin* dalam mencetak laporan perhitungan. Bentuk *activity diagram* laporan perhitungan dapat dilihat pada gambar III.7 sebagai berikut :



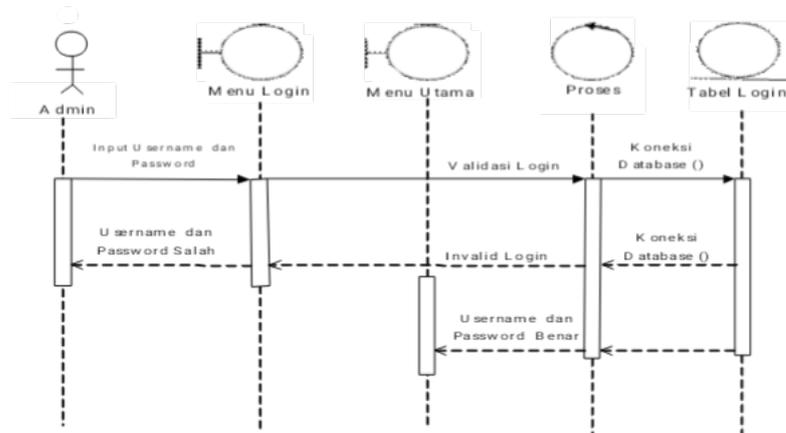
Gambar III.8. Activity Diagram Laporan Perhitungan

III.3.3. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan perilaku pada sebuah skenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam *use case*. Bentuk *sequence diagram* yang penulis rancang sebagai berikut :

1. Sequence Diagram Login

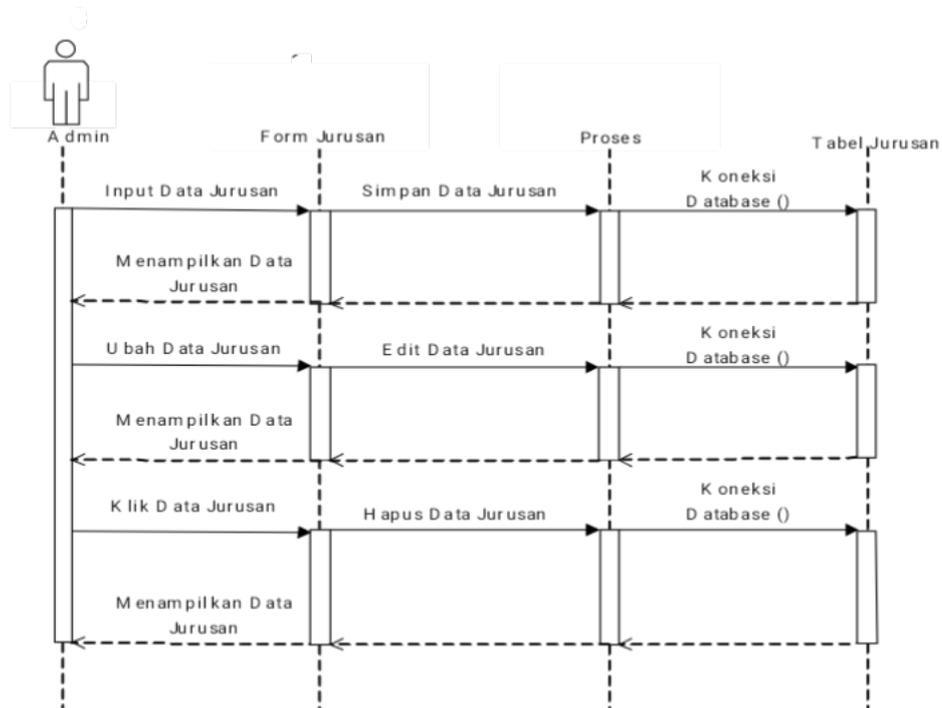
Sequence diagram login menggambarkan interaksi *admin* dengan aplikasi dan *database* dalam melakukan *login*. Bentuk *sequence diagram login* yang penulis rancang dapat dilihat pada Gambar III.9 sebagai berikut :



Gambar III.9. Sequence Diagram Login

1. Sequence Diagram Jurusan

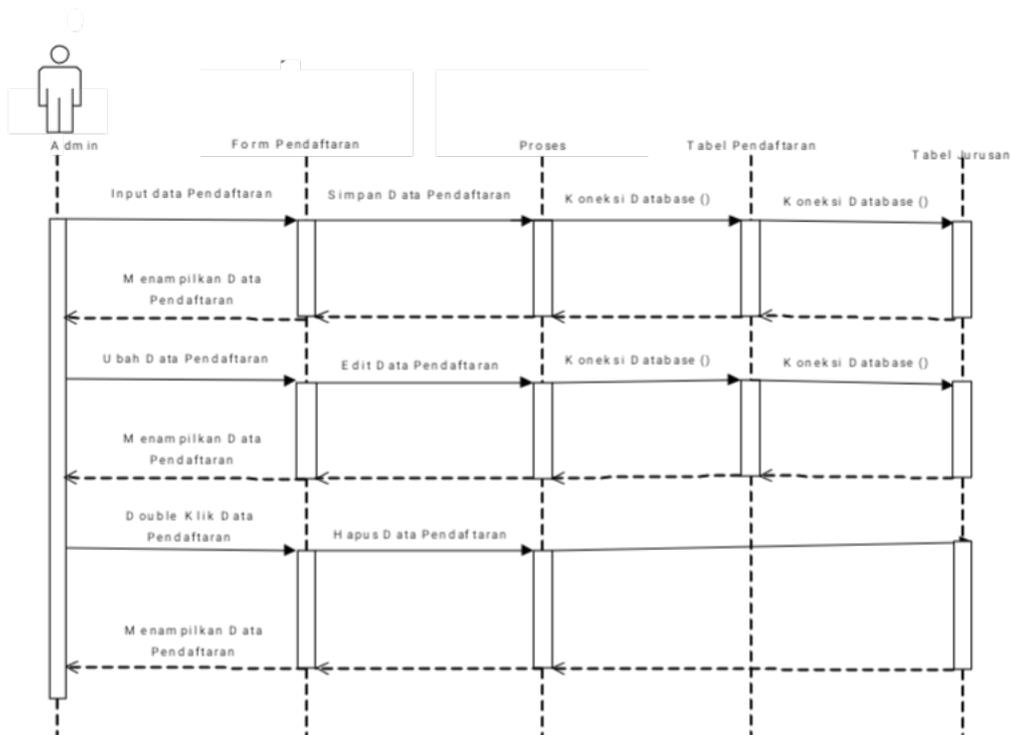
Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh *admin* pada *form* Jurusan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.10 berikut :



Gambar III.10. Sequence Diagram Form Jurusan

2. Sequence Diagram Form Pendaftaran

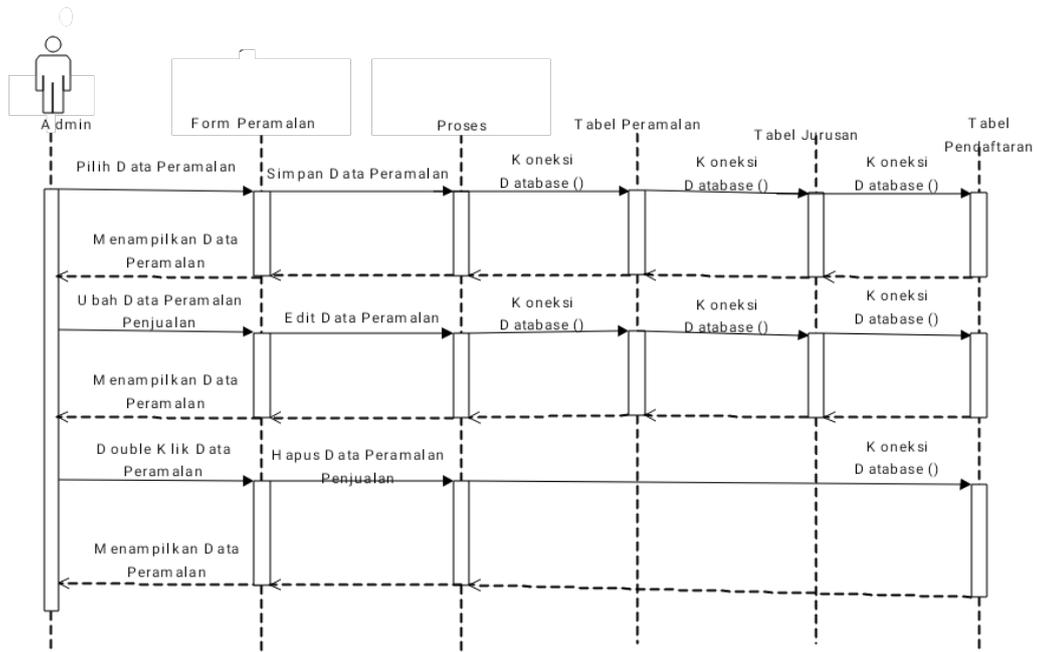
Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh *Admin* pada form Pendaftaran dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.11 berikut :



Gambar III.11. *Sequence Diagram Form Pendaftaran*

3. Sequence Diagram Form Peramalan

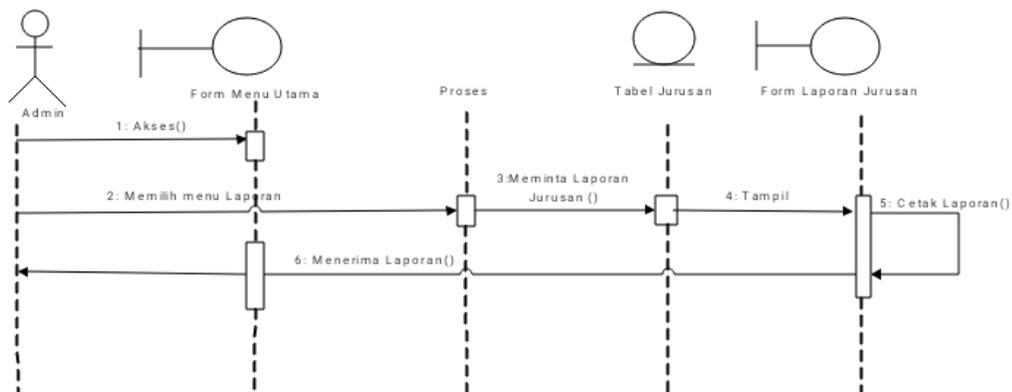
Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh *Admin* pada form Peramalan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.12 berikut :



Gambar III.12. Sequence Diagram Form Peramalan

4. Sequence Diagram Laporan Jurusan

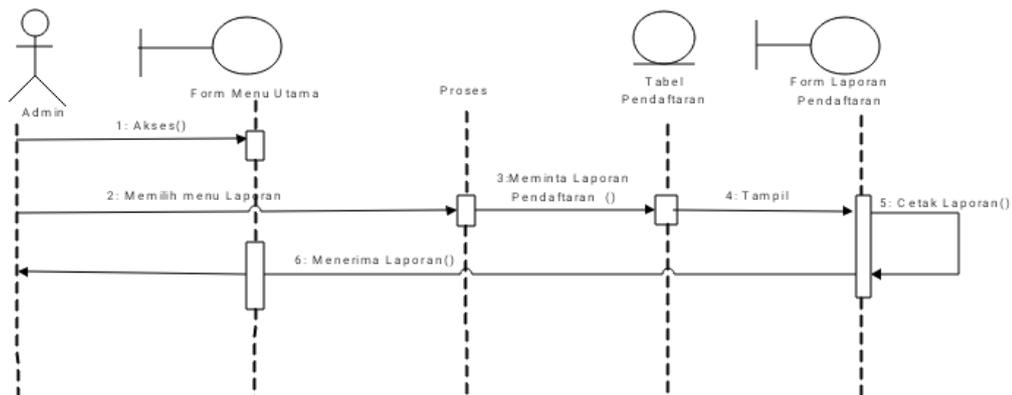
Sequence diagram laporan Jurusan menggambarkan interaksi antara admin dengan aplikasi dan database dalam mencetak laporan data Jurusan. Bentuk sequence diagram laporan Jurusan dapat dilihat pada gambar III.13 sebagai berikut :



Gambar III.13. Sequence Diagram Jurusan

5. Sequence Diagram Pendaftaran

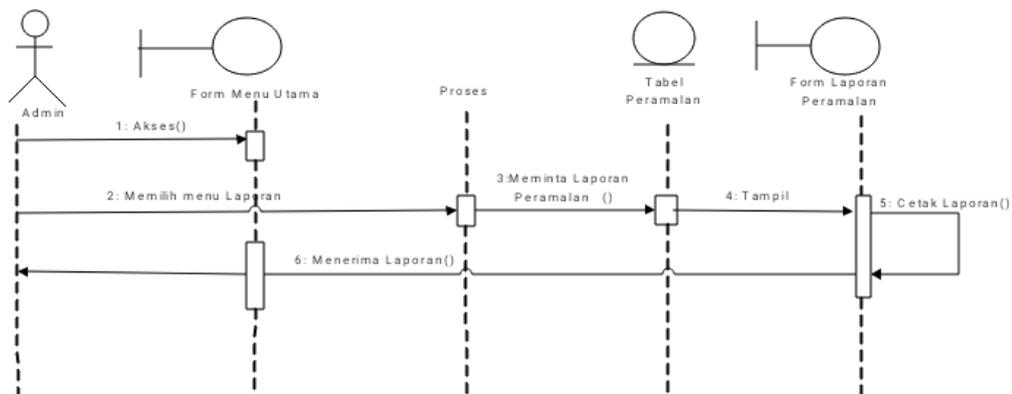
Sequence diagram laporan Pendaftaran menggambarkan interaksi antara *admin* dengan aplikasi dan *database* dalam mencetak laporan data Pendaftaran. Bentuk *sequence diagram* laporan Pendaftaran dapat dilihat pada gambar III.14 sebagai berikut :



Gambar III.14. Sequence Diagram Pendaftaran

6. Sequence Diagram Peramalan

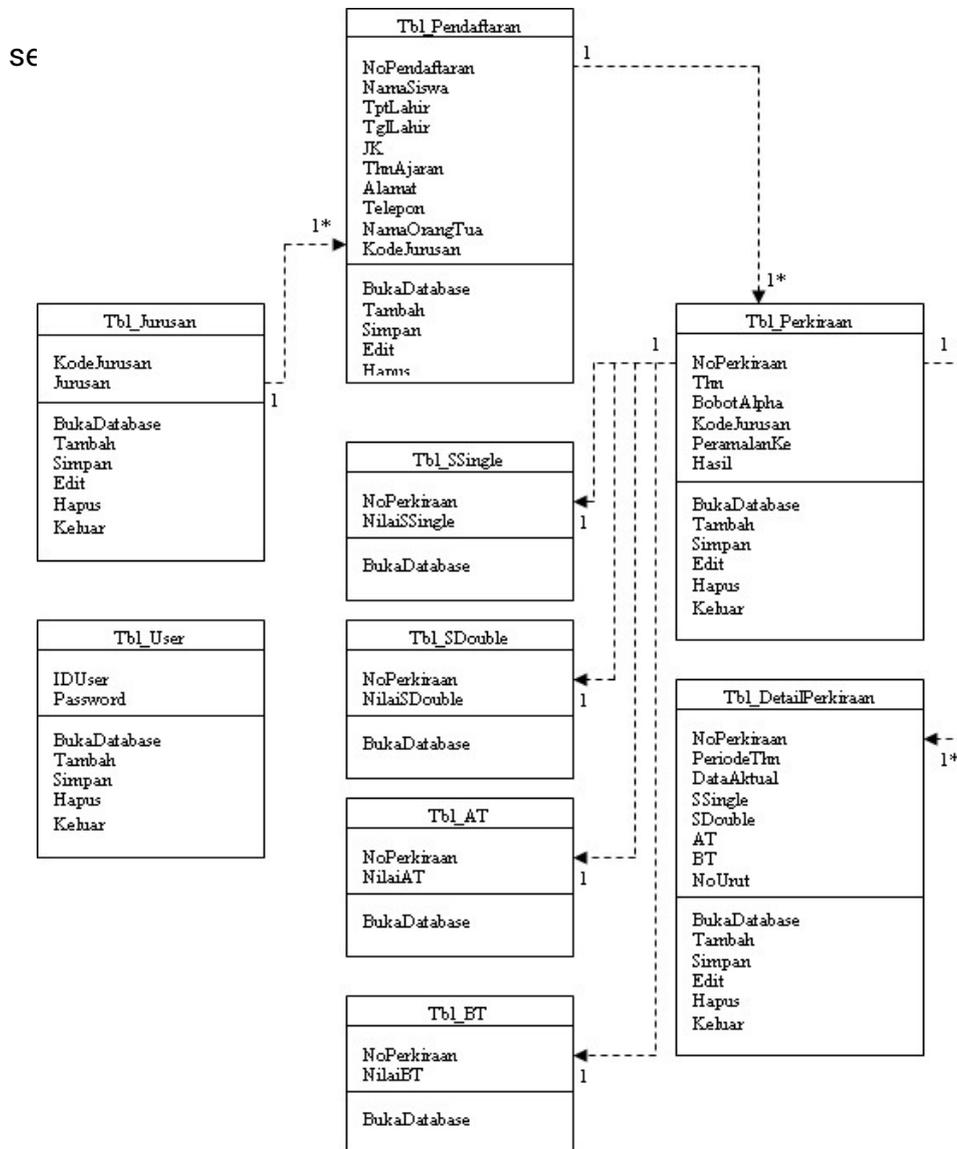
Sequence diagram laporan peramalan menggambarkan interaksi antara *admin* dengan aplikasi dan *database* dalam mencetak laporan data peramalan. Bentuk *sequence diagram* laporan peramalan dapat dilihat pada gambar III.15 sebagai berikut :



Gambar III.15. *Sequence Diagram* Peramalan

III.3.4. *Class Diagram*

Diagram ini digunakan untuk menggambarkan perbedaan yang mendasar antara *class-class*, hubungan antar-*class*, di mana sub-sistem *class* tersebut. Pada *class* diagram terdapat nama *class*, *attributes*, *operations*, serta *association* (hubungan antar-*class*). Adapun bentuk *class diagram* yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.16



Gambar III.16. Class Diagram Penerapan Metode Double Exponential Smoothing Untuk Memprediksi Jumlah Calon/I Baru Pada SMK Yapim Taruna Belawan

III.4. Desain Database

Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Untuk merancanginya diperlukan alat bantu, baik menggambarkan relasinya maupun mengoptimalkan rancangan *database*.

III.4.1. Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokkan data ke dalam bentuk tabel atau relasi atau *file* untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk *database* yang mudah untuk dimodifikasi. Bentuk normalisasi yang dilakukan pada rancangan *database* adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Tidak Normal (*Unnormalized*)

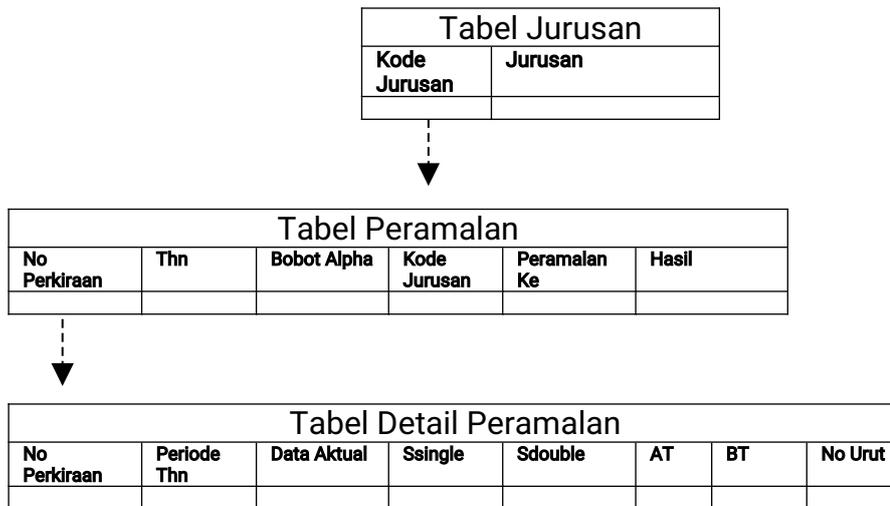
No Pendaftaran	Nama Siswa	Tpt Lahir	TglLahir	JK	Thn Jaran	Alamat	Telepon	Nama OrangTua	Jurusan

No Perkiraan	Thn	Bobot Alpha	Kode Jurusan	Peramalan Ke	Hasil	Periode Thn	Data Aktual	SSingle	Sdoubl e	AT	BT	No Urut

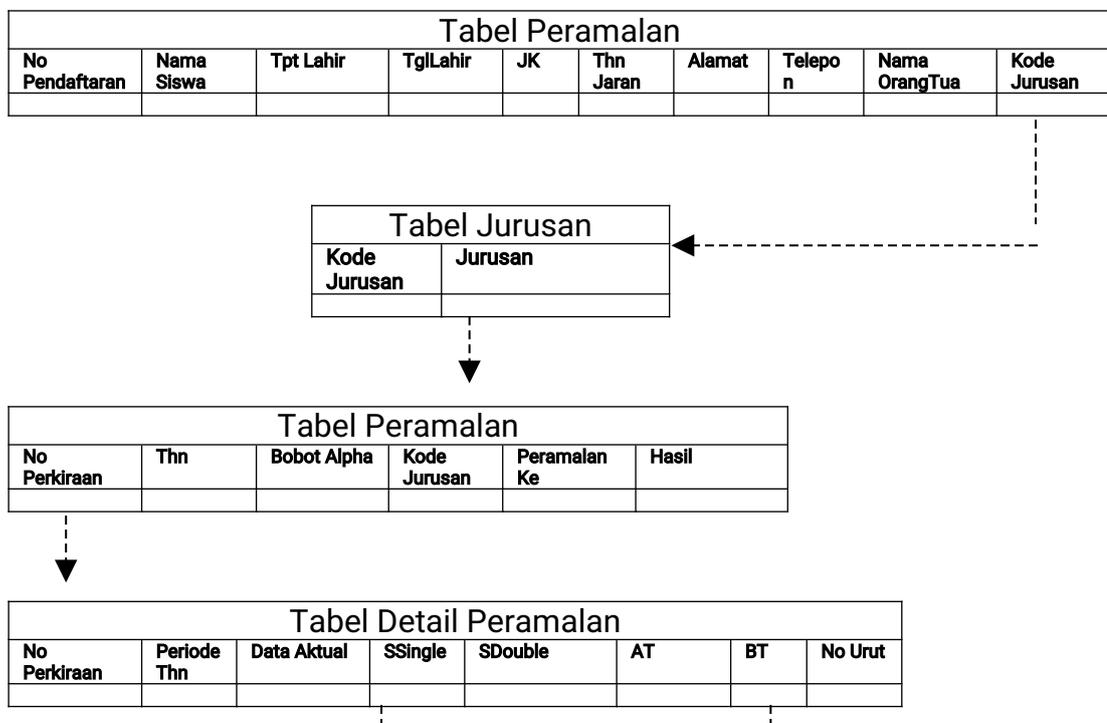
2. Bentuk Normal Pertama (1NF/*First Normal Form*)

No Pendaftaran	Nama Siswa	Tpt Lahir	TglLahir	JK	Thn Jaran	Alamat	Telepon	Nama OrangTua	Kode Jurusan

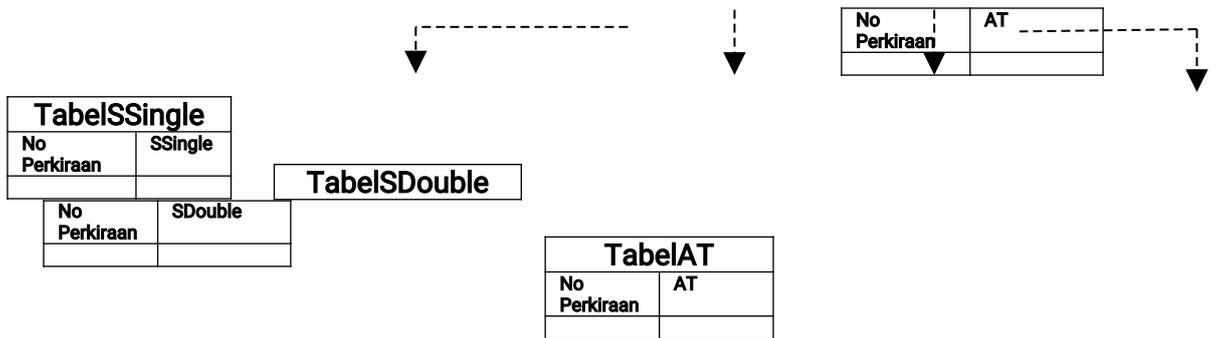
No Perkiraan	Thn	Bobot Alpha	Kode Jurusan	Peramalan Ke	Hasil



5. Bentuk Normal Keempat (4NF)



TabelBT



III.4.2. Desain Tabel

Tabel adalah salah satu unsur yang paling penting dalam pembuatan *database*, karena sebuah *database* dapat terbentuk dari beberapa tabel yang saling berelasi satu sama lain. Dalam perancangan *database* aplikasi mendiagnosa penyakit hipertroid, *data record* tersimpan dalam (6) buah tabel dengan arsitektur data sebagai berikut :

1. Tabel_User

Nama Database: Double.Mdf

Nama Tabel : TabelUser

Primary Key : IDUser

Tabel III.2. Tabel User

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
IdUser	Char	10	ID User
Password	Varchar	10	Password

2. Tabel Jurusan

Nama Database : Double.Mdf

Nama Tabel : TabelJurusan

Primary Key : KodeJurusan

Foreign key :-

Tabel III.3. Tabel Jurusan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
KodeJurusan	Varchar	10	Kode Jurusan
Jurusan	Varchar	15	Nama Jurusan

3. Tabel Pendaftaran

Nama Database: Double.Mdf

Nama Tabel : TabelPendaftaran

Primary Key : NoPendaftaran

Foreign Key : KodeJurusan

Tabel III.4. Tabel Pendaftaran

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NoPendaftaran (*)			
NIS	Nchar	10	NIS
NamaSiswa	Varchar	50	Nama Menu
TptLahir	Varchar	20	Posisi
TglLahir	DateTime	-	Tgl Lahir
JK	Char	10	Jenis Kelamin

ThnMasuk	Int	10	Tahun Ajaran Masuk
Alamat	Varchar	50	Alamat Tinggal
Telepon	Varchar	20	Telepon/HP
NamaOrangTua	Varchar	20	Nama Orang Tua/Wali
KodeJurusan	Char	10	Kode Jenjang Pendidikan

4. Tabel Perhitungan

Nama Database : Double.mdf

Nama Tabel : TabelPerhitungan

Primary Key : NoPerkiraan

Foreign key : Kode_Jenjang

Tabel III.6. Tabel Perhitungan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NoPerkiraan (*)	Varchar	15	No Transaksi
Thn	Int	30	Kode Motor
BobotAlpha	Varchar	15	Quantity
KodeJurusan	Nchar	10	Harga
PeramalanKe	Int	5	Disc
Hasil	Real	11	Petugas

5. Tabel Detail Perhitungan

Nama Database : Double.Mdf

Nama Tabel : Tbl_DetailPerhitungan

Primary Key : -

Foreign key : NoPerkiraan

Tabel III.7. TabelDetailPerhitungan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NoPerkiraan	Varchar	15	Nomor Perkiraan
PeriodeThn	Int	4	Quantity
DataAktual	Int	11	Harga
SSingle	Varchar	50	Disc
Sdouble	Varchar	50	Petugas
AT	Varchar	50	Time Stmp
BT	Varchar	50	
NoUrut	Int	11	

III.5. Desain *User Interface*

Pada tahap ini adalah tahap perancangan tampilan sistem yang akan dibangun, yaitu tahap rancangan tampilan secara keseluruhan mulai dari *form input* sampai laporan. Adapun desain *user interface* dari Penerapan Metode Double Exponential Smoothing Dalam Memprediksi Pendaftaran Siswa Baru pada SMK YAPIM Belawan adalah sebagai berikut :

1. Rancangan *Form Login*

Perancangan *form login* berfungsi untuk verifikasi pengguna yang berhak mengelola sistem. Adapun rancangan *form login* dapat dilihat pada gambar III.17 sebagai berikut:

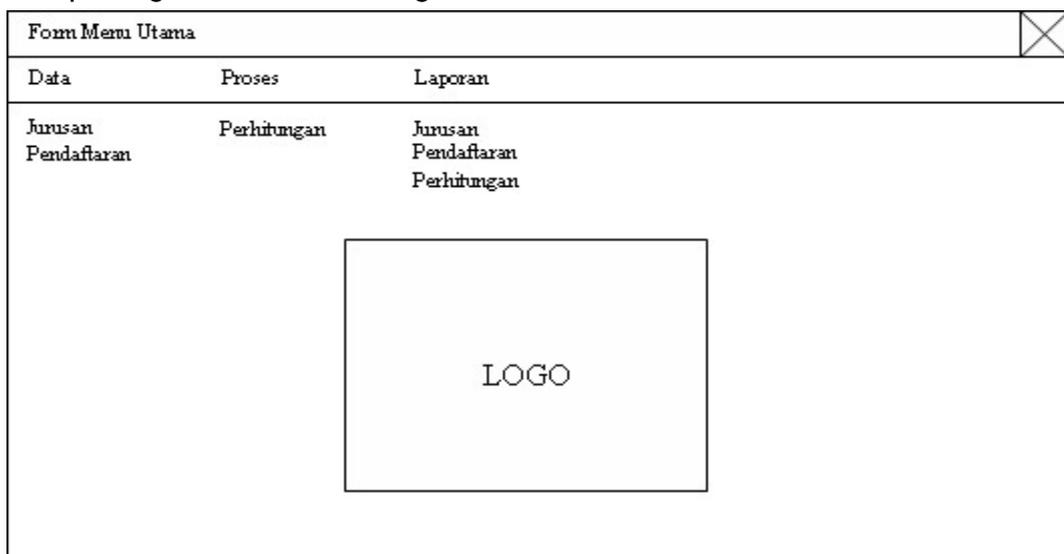
```

graph TD
    Logo[Logo]
    IDUser[ID User]
    Password[Password]
    Login[Login]
    Keluar[Keluar]
    
    Logo --- IDUser
    IDUser --- Password
    IDUser --- Login
    Password --- Login
    IDUser --- Keluar
    Password --- Keluar
  
```

Gambar III.17. Rancangan *Form Login*

2. Rancangan *Form* Utama

Rancangan *form* utama berfungsi untuk menampilkan tampilan awal saat membuka aplikasi. Adapun rancangan *form* utama dapat dilihat pada gambar III.18 sebagai berikut:

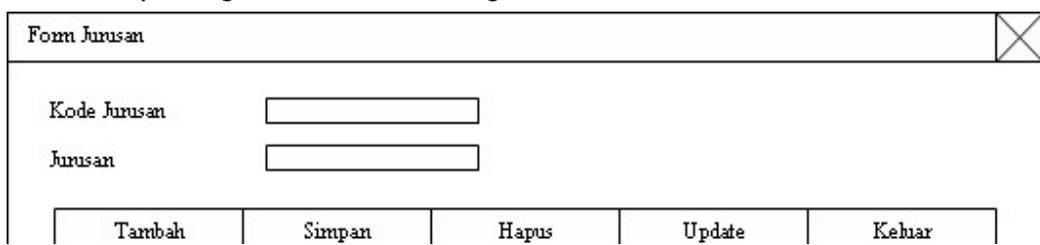


The image shows a window titled "Form Mem Utama" with a close button in the top right corner. Below the title bar, there are three menu items: "Data", "Proses", and "Laporan". The main content area contains three columns of text: "Jurusan Pendaftaran" under "Data", "Perhitungan" under "Proses", and "Jurusan Pendaftaran" and "Perhitungan" under "Laporan". In the center of the main area, there is a rectangular box labeled "LOGO".

Gambar III.18. Rancangan *Form* Utama

3. Rancangan *Form* Jurusan

Rancangan *form* Jenjang Pendidikan digunakan untuk mnginput data Jenjang Pendidikan yang dilakukan oleh *a dmin*. Adapun rancangan *form* tambah Jenjang Pendidikan dapat dilihat pada gambar III.20 sebagai berikut:



The image shows a window titled "Form Jurusan" with a close button in the top right corner. Below the title bar, there are two input fields: "Kode Jurusan" and "Jurusan". At the bottom of the window, there is a horizontal menu with five buttons: "Tambah", "Simpan", "Hapus", "Update", and "Kehar".

Gambar III.19. Rancangan *Form* Jurusan

4. Rancangan *Form* Input Pendaftaran Siswa

Rancangan *form* Input Siswa digunakan untuk mnginput data Input Siswa yang dilakukan oleh *admin*. Adapun rancangan *form* Input tambah Siswa dapat dilihat pada gambar III.20 sebagai berikut:

No pendaftaran	TA	Nama Siswa	Tpt Lahir	Tgl Lahir	Alamat	Telepon	Nama Orang Tua	Kode Jurusan

Gambar III.20. Rancangan *Form* Input Pendaftaran

1. Desain *Form Input* Perhitungan Peramalan

Desain tampilan yang dilakukan oleh *Admin* pada *form* perhitungan peramalan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.21 berikut :

Gambar III.21. Rancangan *Form* Input Hitung Peramalan

2. Desain Laporan Jurusan

Desain tampilan yang dilakukan oleh *Admin* pada pengolahan tentang Laporan Jurusan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.22 berikut :

Form Laporan Jurusan

LOGO Yapim Taruna Belawan

Kode Jurusan	Jurusan
xxx	xxx
xxx	xxx

Medan, ddmmyy
D icetak Oleh
Admin

Gambar III.22. Desain Form Laporan Jurusan

3. Desain Laporan Pendaftaran

Desain tampilan yang dilakukan oleh *Admin* pada pengolahan tentang Laporan Pendaftaran dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.23 berikut :

Form Laporan Pendaftaran

L O G O

Yapim Taruna Belawan

No Pendaftaran	Nama Mahasiswa	Tpt lahir	Tgl Daftar	Alamat	JK	Kode Jurusan
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	999
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	999

Disahkan Oleh

Pimpinan

Medan, ddmm yy
Dite tak Oleh

Admin

Gambar III.23. Desain Laporan Pendaftaran

4. Desain *Form* Laporan Peramalan

Desain tampilan yang dilakukan oleh *Admin* pada pengolahan tentang Laporan Peramalan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.24 berikut :

Form Laporan Estimasi

LOGO

Yapim Taruna Belawan
Laporan Estimasi

No Estimasi	Tgl Estimasi	Jml Thn Estimasi	Total X	Total X Y	Total X Kuadrat	Hasil A	Hasil B	Estimasi Untuk Tahun	Nilai X Tahun Ke
xxx	ddmmyy	999	999	999	999	999	999	999	999
xxx	ddmmyy	999	999	999	999	999	999	9999	999

Medan, ddmmyy
Dicetak Oleh

Admin

Gambar III.24. Desain Laporan Peramalan